

Bentuk - Bentuk Jual Beli Yang Terlarang

1) Terlarang karena kurang syarat atau rukun

Jenis jual beli yang terlarang karena kurang syarat rukunnya, yaitu:

a. Jual beli sistem ijon

Sistem ijon masih sering dilakukan oleh sebagian masyarakat kita. Sistem ini umumnya lebih merugikan para petani selaku pihak penjual. Contoh jual beli sistem ijon misalnya jual beli padi yang masih dibatangnya atau bahkan belum berbuah, ikan masih dalam tambak dan sebagainya.

b. Jual beli anak binatang ternak yang masih dalam kandungan

Jual beli seperti ini tidak sah karena belum jelas kemungkinan jika lahir hidup atau mati

c. Jual beli sperma binatang.

Hal ini tidak sah karena belum dapat diketahui kadarnya. Adapun meminjamkan binatang jantan untuk dikawinkan dengan binatang lain tanpa maksud jual beli, hal ini sah dan bahkan dianjurkan.

d. Jual Beli Barang Yang Belum Dimiliki

Maksudnya adalah jual beli barang yang belum ada di tangan, karena baru saja membelinya dari penjual pertama. Jual beli seperti ini tidak sah karena kepemilikan barang belum ada di tangan penjual.

e. Jual beli barang yang diharamkan

Barang yang diharamkan misalnya minuman keras, anjing, babi, darah, morfin, dan sebagainya. Jual beli ini selain tidak sah juga diharamkan.

2) Jual Beli Yang Sah Tetapi Terlarang

Ada beberapa hal jual beli yang sah namun terlarang, yaitu :

a. Jual Beli Pada Waktu Khutbah / Salat Jum'at

Larangan ini tentunya bagi seorang muslim laki - laki, sebab pada waktu itu ia wajib melaksanakan salat jum'at.

b. Jual Beli Dengan Niat Menimbun Barang

Menimbun barang tidak dibenarkan dalam ajaran islam, apalagi bila barang tersebut sangat diperlukan orang banyak, penimbunan barang ini juga dapat merusak harga sehingga harga barang bisa melambung. Karenanya jual beli cara seperti ini sekalipun sah namun masih terlarang.

c. Membeli Barang Dengan Menghadang Di Pinggir Jalan

Penjual tidak mengetahui harga umum di pasar sehingga memungkinkan ia menjual barangnya dengan harga dibawah harga pasar.

d. Jual Beli Yang Masih Dalam Tawaran Orang Lain

Bila masih berlangsung tawar menawar dengan seseorang, penjual dilarang menjual barang tersebut kepada orang lain, kecuali sesudah ada kepastian dari orang tersebut batal atau diteruskan jual belinya.

e. Jual Beli Dengan Memainkan Ukuran dan Timbangan atau Menipu

Memainkan ukuran, misalnya mengurangi timbangan atau takaran. Jual beli tipuan seperti penjual duku meletakkan duku bagus-bagus diatas onggonan sedangkan yang dibawahnya jelek. Jual beli dengan memainkan takaran dan tipuan seperti ini adalah terlarang.

f. Jual Beli Barang Untuk Kemaksiatan

Berjual beli untuk kemaksiatan seperti perjudian, pencurian dan sejenisnya adalah terlarang.